

**EFEKTIVITAS METODE TIKRAR
DALAM PROGRAM HIFZUL QUR'AN
SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN
MUNTILAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Oleh:

Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM. 13410179

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

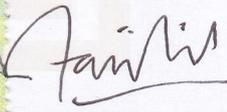
Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM : 13410179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Yang menyatakan,




Maitsa Ulinnuha Assalwa

NIM. 13410179

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM : 13410179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Yang menyatakan,



Maitsa Ulinnuha Assalwa

NIM. 13410179



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maitsa Ulinuha Assalwa
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maitsa Ulinuha Assalwa
NIM : 13410179
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Tikrār* dalam Program *Hifzul Qur'an* Santri
Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2017
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-20/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFZUL QUR'AN
SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa

NIM : 13410179

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 28 FEB 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

...أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“...Ahlul-Qur’an Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang istimewa baginya” (HR. Ahmad, Ibnu Majah, An-Nasa’i, Ad-Darami).¹

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 27.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang efektivitas metode tiktur dalam program *hiżzul qur'an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Zulkifli Lessy, M. Ag, MSW, Ph. D., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala madrasah MA Ponpes Al Iman Muntilan, Pimpinan Pesantren, beserta bapak/Ibu guru, dan karyawan MA Ponpes Al Iman Muntilan.
7. Bapak dan Ibuku tersayang, bapak Abdul Rosyid dan ibu Roikhatul Jannah, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-

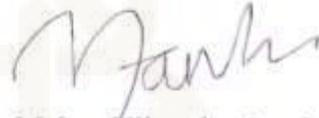
putrinya, serta suamiku tercinta Noor Muhammad Al Halimie, yang telah setia menemani, kepada adik-adikkku, terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan.

8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Penyusun



Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM. 13410179



ABSTRAK

MAITSA ULINNUHA ASSALWA. “Efektivitas Metode Tikrā Dalam Program Ḥifzul *Qur’an* Santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang”. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya metode tikrā efektif dan mudah diaplikasikan dan diterapkan dalam proses ḥifzul *qur’an* bagi santri Madrasah Aliyan Ponpes Al Iman Muntilan. Namun pada kenyataannya metode ini tidak benar-benar efektif bagi semua santri. Oleh karena itu, diadakan penelitian tentang efektivitas metode tikrā dalam program ḥifzul *qur’an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode tikrā dan bagaimana efektivitas metode tikrā dalam program ḥifzul *qur’an*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara gamblang tentang penerapan dan efektivitas metode tikrā dalam program ḥifzul *qur’an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar Ponpes Al Iman Muntilan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan memberikan makna terhadap hasil yang dikumpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi dengan tiga modus, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode tikrā dalam program ḥifzul *qur’an* santri madrasah aliyah ponpes al iman muntian dilaksanakan dengan beberapa strategi, pertama strategi pengulangan ganda yang dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sholat subuh selama 20 menit dan sore setelah sholat asar selama 15 menit. Kedua strategi pengulangan ayat yaitu untuk mendapatkan hafalan yang melekat santri hendaknya menghafal satu ayat dengan 10-20 kali pengulangan baru beralih keayat selanjutnya dan begitu seterusnya. Ketiga menggunakan satu jenis mushaf yang mana mushaf ini sudah ditentukan pesantren. Keempat menggunakan tanda tikrā serta memahami makna ayat dan memperhatikan ayat serupa. Kelima menyetorkan hafalan kepada pengampu yang bisa dilaksanakan setiap hari. Adapun evaluasi ḥifzul *qur’an* dengan metode tikrā ini terjadwal selama empat kali dalam setahun. 2). Metode tikrā merupakan metode yang baik dan efektif bagi santri MA Ponpes Al Iman. Efektivitas metode tikrā ditunjukkan dengan kemampuan santri dalam satu bulan santri mampu menghafal satu surat panjang dari juz 30/29/28 dan seterusnya atau dua sampai tiga surat pendek dari juz ‘amma. Evektivitas metode ḥifzul dipengaruhi oleh minat, motivasi, semangat, kedisiplinan dan kemampuan santri.

Kata Kunci: Metode Tikrā, Ḥifzul *Qur’an*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRSSAH ALIYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN	32
A. Identitas Madrasah	32
B. Letak Geografis	34
C. Sejarah Berdirinya	35
D. Visi dan Misi	36
E. Struktur Organisasi	39
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	42

G. Jadwal Kegiatan Santri	48
H. Kegiatan Ekstrakurikuler	49
I. Sarana Prasarana	50
J. Kegiatan <i>Ḥifẓul Qur'an</i>	51
BAB III: PELAKSANAAN METODE TIKRAR DALAM PROGRAM ḤIFẒUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN	54
A. Penerapan Metode Tikrā dalam Program <i>Ḥifẓul Qur'an</i>	54
B. Efektivitas Metode Tikrā dalam Program <i>Ḥifẓul Qur'an</i>	65
BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158/1987-0543 b/U/1987.

No	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan
2.	ب	b
3.	ت	t
4.	ث	ṡ
5.	ج	j
6.	ح	ḥ
7.	خ	kh
8.	د	d
9.	ذ	ḏ
10.	ر	r
11.	ز	z
12.	س	s
13.	ش	sy
14.	ص	ṣ
15.	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16.	ط	ṭ
17.	ظ	ẓ
18.	ع	‘
19.	غ	g
20.	ف	f
21.	ق	q
22.	ك	k
23.	ل	l
24.	م	m
25.	ن	n
26.	و	w
27.	هـ	h
28.	ء	’
29.	ي	y

1. Konsonan
2. Vokal : ا = ā - إي = ī - أو = ū
3. Diftong : أي = ai – أو = au

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi di Pesantren Islam Al Iman Muntila.....	40
Tabel II	: Struktur Organisasi Di MA Popnes Al Iman Muntilan.....	41
Tabel III	: Keadaan Guru/Staff Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin...	42
Tabel IV	: Pengampu Hifzul <i>Qur'an</i>	43
Tabel V	: Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel VI	: Kegiatan Harian Santri	49
Tabel VII	: Sarana dan Prasarana	50
Tabel VIII	: Pencapaian Target Hafalan Santri MA.....	66
Tabel IX	: Tanggapan Santri.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Obsevasi	86
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	87
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi.....	90
Lampiran VI	: Catatan Lapangan I-VI.....	91
Lampiran IV	: Profil Ponpes Al Iman	97
Lampiran V	: Profil MA Ponpes Al Iman.....	105
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Ponpes.....	108
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian MA.....	109
Lampiran VIII	: Surat Izin Kelengkapan Skripsi Ponpes	110
Lampiran IX	: Surat Izin Kelengkapan Skripsi Ponpes	111
Lampiran X	: Surat Izin Rek. Penelitian Kesbangpol DIY.....	112
Lampiran XI	: Surat Izin Rek. Penelitian Kesbangpol Jateng.....	113
Lampiran XII	: Surat Izin Rek. Penelitian Kesbangpol Kota Mungkid	116
Lampiran XIII	: Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing	117
Lampiran XIV	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	118
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat Magang II.....	119
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat Magang III	120
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat KKN	121
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL	122
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	123
Lampiran XX	: Fotokopi Sertifikat ICT	124
Lampiran XXI	: Fotokopi KTM	125
Lampiran XXII	: Fotokopi KRS Semester VIII	126
Lampiran XXIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	127
Lampiran XXIV	: Fotokopi Sertifikat OPAK	128
Lampiran XXV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran ialah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacannya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹ Alquran merupakan sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumber yang asli dalam ayat-ayat Alquran.² Allah SWT berfirman:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ

“Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa” (Q.S. Al-Baqarah: 2)³

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya salah satu fungsi Alquran yang paling utama adalah petunjuk atau pedoman hidup manusia. Allah SWT juga telah menegaskan dalam firman-Nya yang artinya :

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 1.

² M.H Allamah Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Alquran*. Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas, (Bandung:Mizan, 1987), hal. 21.

³ Tim Penyusun, *Yasmina: Alquran Terjeman dan Tajwid*, (Bandung: Sygma, 2004), hal. 2.

“...Allah SWT memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya)”. (Q.S. Asy-Syura: 13)⁴

Selain itu, Alquran juga memiliki banyak fungsi lainnya yang telah Allah SWT sematkan di dalam nama-nama Alquran di antaranya:

Pertama, *Al-Syifa*⁷. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Yunus: 57 yang artinya *“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit didalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”*.⁵

Kedua, *Al-Mau'idah*. Penjelas atau nasihat *“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit didalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”*(Q.S. Yunus: 57)⁶

Ketiga, *Al-Furqon*. Berfirman Tuhan dalam Alquran, *“Bulan Ramadan adalah bulan yang didalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)...”*(Q.S. Al-Baqarah: 185)⁷

Keempat, *Az-Zikr*. Berfirman Tuhan dalam Alquran, *“Maha Suci Allah SWT yang telah menurunkan Az-Zikr kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pengingatan”*. (Q.S. Al-Furqon: 1)⁸

⁴ *Ibid*, hal. 367.

⁵ Tim Penyusun, *Yasmina: Alquran Terjemahan ...*, (Bandung: Sygma, 2004), hal. 215.

⁶ <http://id.wikipedia.org>. Rabu, 30 November 2016, Pukul: 14.29.

⁷ Mana'ul Quthan, *Pembahasan Ilmu Alquran*, (Jakarta: Rieka Cipta, 1993), hal. 13.

⁸ *Ibid.*, hal. 13.

Dari sekian banyak bukti fungsi Alquran bagi manusia, sudah sepantasnya bilamana Alquran harus dijadikan referensi kehidupan setiap muslim dan dijaga keberadaannya.

Benarlah apa yang dikatakan Tuhan dalam Alquran,- *Sesungguhnya Kami yang menurunkan Alquran itu dan Kami pula yang memeliharanya* (Q.S. Al-Hijr: 9).⁹

Meski Allah SWT telah berjanji dalam firmanNya untuk memelihara Alquran, sebagai muslim juga harus ikut menjaganya salah satunya dengan menghafalkannya.

Dalam ajaran Islam menghafal Alquran bernilai ibadah apabila berniatkan hanya karena Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan mulia. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Alquran adalah fardhu kifayah.¹⁰ Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau mengafal Alquran.¹¹

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسٍ (ر.ع) قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ (ص): إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَهْلَيْنَ
مِنَ النَّاسِ قَالَ: فَيَلِ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ
وَحَاصَّتُهُ (رواه احمد وابن ماجه والدارمي والنساء)

⁹ *Ibid.*, hal. 9.

¹⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 19.

¹¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 26.

“Dari Anas r.a. ia berkata: sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda: *Sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga yang terdiri dari para manusia. Kata Anas selanjutnya: Lalu Rasulullah saw. Ditanya: Siapakah mereka itu wahai Rasulullah? Jawab beliau: Yaitu Ahlul-Qur’an. Mereka adalah keluarga Allah SWT dan orang-orang istimewa baginya.*” (H.R.Ahmad, Ibnu Majjah, An-Nasai, Ad-Darimi).¹²

Kata Ir. Amjad Qosim mengomentari hadits di atas; hadits hasan *sahih*, *Shahih* Abu Dawud 1464 dan *Shahih* Sunan Tirmidzi 2914. Hadits di atas memotivasi untuk mengadakan *qira’ah* Alquran; membaca *tahfiz*, agar Allah SWT senantiasa mengangkat derajat orang muslim di surga.¹³

Ketika ayat-ayat Alquran diturunkan Allah SWT, para sahabat berlomba-lomba menghafalkannya. Setelah hafal, mereka menyampaikannya kepada keluarga dan sahabat-sahabat yang lainnya.¹⁴ Meneladani para hendaknya kita juga berlomba-lomba dalam menghafal Alquran. Seperti firman Allah SWT yang artinya:

“...Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba”
(Q.S. Al-Muthafifin: 26)¹⁵

Bagi sebagian orang, menghafal Alquran menjadi kebutuhan dan motivasi tersendiri bagi kehidupannya. Namun setiap orang memiliki kemampuan dan potensi masing-masing. Para penghafal tentunya ingin cepat

¹² Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 27.

¹³ Yahya Ghautsani, *Rahasia Menjadi Penghafal Alquran*, (Solo: As-Salam, tt), hal. 12-13.

¹⁴ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur’an: Telaah Tektualitas dan Kontektualitas Alquran*, (Bandung: Tafakur, 2011), hal. 70.

¹⁵ Tim Penyusun, *Tikrar: Qur’an Hafalan*, (Bandung: Sygma, 2014). hal. 588.

dalam menghafal Alquran dan tidak menginginkan hafalan cepat memudar, untuk itu diperlukan *muraġa'ah* atau mengulang-ulang hafalan agar cepat mengingat dan ingatannya melekat.

Salah satu metode yang cocok sebagai solusi menghafal Alquran adalah Metode *Tikrār*. Metode *Tikrār* adalah bentuk sistemasi dari cara menghafal Alquran yang paling tua yang banyak diamalkan oleh para *huffaz* (penghafal Alquran) dari dulu hingga sekarang.¹⁶

Rasulullah bersabda yang artinya, “*Peliharalah selalu Alquran. Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh ia cepat hilang daripada unta yang terikat.*” (HR Al Buhari).¹⁷

Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa *tikrār* (*repetition*) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah “*Repetition is the key of memorization. The more to say it, the more likely you'll remember it.*” (Pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin anda sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya).¹⁸

Ponpes Al Iman Muntilan adalah salah satu pondok yang memiliki program *hifẓul qur'an*. Program ini diterapkan kepada semua santri baik santri Aliyah maupun Tsanawiyah. Akan tetapi program ini lebih ditekankan kepada santri Aliyah, di mana santri Aliyah merupakan santri tingkat akhir di Ponpes Al Iman yang dipersiapkan untuk terjun mengabdikan kepada masyarakat. Atmosfer keagamaan serta penanaman keagamaan lebih difokuskan kepada

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

santri Aliyah agar dapat mempengaruhi arah berfikir dan santri dapat membuat keputusan yang bijak sesuai syariat Islam.¹⁹

Secara psikologis santri Aliyah termasuk golongan remaja akhir. Disepakati bahwa remaja akhir dalam aspek-aspek fisik dan psikis menunjukkan peningkatan kestabilan emosi. Begitu pula kestabilan dalam minat-minatnya; menentukan sekolah, hobbi, dan pergaulan. Kestabilan juga terjadi dalam sikap dan juga pandangan.²⁰ Hal semacam ini, jika dihubungkan dengan “pendekatan rasional” dalam bimbingan di sekolah, maka dapat dikatakan bahwa membimbing/mengkonseling remaja akhir lebih lancar (khusus dalam mengambil keputusan) dibandingkan dengan membimbing remaja awal.

Pada awal mula terbentuknya program *ḥifẓul qurʿan* lima tahun yang lalu Ponpes Al Iman belum mempunyai program yang ditetapkan. Santri masih menghafal dengan metode mereka masing-masing dan tanpa pengawasan atau bimbingan yang terus-menerus. Hal ini berdampak pada hasil yang tidak menentu dan tidak dapat diukur tingkat keberhasilannya. Namun sejak tiga tahun terakhir ini Ponpes Al Iman Muntilan menerapkan metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qurʿan*. Setiap ba'da subuh dan asar santri diminta untuk menghafal atau mengulang hafalan yang dimilikinya. Menurut penuturan Munaya Ulil Ilmi salah satu santri putri kelas XI MA Ponpes Al Iman, menggunakan metode *tikrār* dirasa sangat mudah dan simple karena

¹⁹ Wawancara dengan Ust. Abdul Rosyid, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah pada Kamis, 8 Desember 2016, pukul 13.00.

²⁰ Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja: Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 71-72.

tidak perlu mempelajari terlebih dahulu metode yang lebih rumit. Bahkan ada salah satu penerbit Alquran yang menunjang hafalan santri saat menggunakan metode ini sehingga memudahkan santri saat menghafal. Namun pada kenyataannya metode ini belum benar-benar memberikan hasil yang efektif untuk semua santri atau hanya untuk santri tertentu yang benar-benar memiliki kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam menghafal Alquran.²¹

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* sehingga dapat diketahui apakah metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan?
2. Bagaimana efektivitas metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan ini mempunyai tujuan:
 - a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan.

²¹ Hasil observasi peneliti pada kegiatan *ḥifẓul qur'an* di MTs Ponpes Al Iman Muntilan Magelang pada tanggal 4-8 Desember 2016.

b. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode *tikrar* dalam program

hifzul qur'an santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan.

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan tentang efektivitas metode *tikrar* dalam program *hifzul qur'an* santri.

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi bagi guru dalam pengadaan program *hifzul qur'an* dengan menggunakan metode *tikrar*. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi madrasah khususnya untuk Ponpes Al Iman Muntilan dan umumnya bagi sekolah atau madrasah yang memiliki program serupa dalam mengembangkan pelaksanaan program *hifzul qur'an*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat hasil penelitian yang relevan, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti menunjukkan bahwa fokus penelitian yang peneliti lakukan belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

Pertama, skripsi oleh Enggar Cahyaningtyas yang berjudul “Efektivitas Metode *Scud Memory* dalam Menghafal Alquran bagi Santri Mukim Graha

Qur'an Umbulharjo Yogyakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *scud memory* dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* cukup efektif bagi santri mukim di Graha Qur'an.

Penelitian ini sama dalam hal meneliti efektivitas suatu metode *hifzul qur'an* dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* yang diteliti menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah metode yang diteliti yaitu metode *scud memory*, sedangkan peneliti meneliti metode *tikrar*.

Kedua, skripsi oleh Hasbullah Syarif yang berjudul "Efektivitas Metode Kaun Quantum Memory untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Alquran pada Siswa Kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal pada kelompok eksperimen yaitu $p = 0.028$ ($p < 0.5$) karena kelompok ini beberapa siswa memiliki kecerdasan kinestetik dan visual lebih berkembang dibanding kecerdasan audio. Kedua, metode KQM tidak lebih efektif untuk meningkatkan hafalan Alquran dibanding metode *talaqqi* pada kelompok kontrol yaitu $p = 0.810$ ($p > 0.5$). Keberhasilan metode *talaqqi* ini didukung karena metode ini lebih dahulu digunakan sehingga siswa telah terbiasa.

Kesimpulannya metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Alquran tetapi tidak lebih baik dibandingkan metode *talaqqi*. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu, kesamaan tema penelitian yaitu seputar metode menghafal Alquran. Perbedaannya yaitu, metode penelitian yaitu berupa metode kuantitatif di mana peneliti meneliti pengaruh

metode KQM untuk meningkatkan prestasi menghafal. Kedua, perbedaan metode yang diteliti yaitu metode KQM yang didasari dengan teori psikologi kognitif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan berdasarkan teori psikologi behavioristik.

Ketiga, skripsi oleh Wartini yang berjudul “Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan menghafal Alquran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Progam Plus Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Upaya Guru dalam meningkatkan prestasi hafalan siswa yaitu menggunakan speaker, menyampaikan materi dengan lagu nahawan, menerapkan hukuman, kartu prestasi, dan memberikan PR untuk menghafalkan ayat. Hasil upaya guru dalam meningkatkan prestasi menghafal santri yaitu, santri kurang menguasai materi karena surat yang panjang, sehingga target hanya tercapai 10% karena siswa yang ditarik sebagai sample belum memenuhi hafalannya.

Beberapa persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti tema tentang menghafal Alquran dan penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Perbedaannya adalah subjek utama dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Kelas III SD, sedangkan peneliti mengambil subjek utama seluruh siswa MA. Penelitian ini meneliti upaya guru sedangkan peneliti meneliti metode menghafal Alquran. Peneliti meneliti seluruh elemen dalam program *hifzul qur'an* baik pengasuhan, guru maupun santri.

Keempat, skripsi oleh Darsiman Telaumbauna yang berjudul “Motivasi Santri Memenuhi Kebutuhan Menghafal Alquran 30 Juz di Pesanten *Tahfizul*

Qur'an Yatim Nuraini Insani Yogyakarta". Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa peran motivasi santri dalam memenuhi hafalan Alquran yaitu pertama, sebagai pendorong. Kedua, sebagai kompensasi yaitu untuk menutupi kekurangan sebagai anak yatim atau dhuafa salah satu cara dengan masuk pesantren. Ketiga, kebutuhan, motivasi menghafal Alquran adalah sebagai kebutuhan untuk memenuhi aktualisasi diri. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Tujuan penelitian juga berbeda di mana penelitian tersebut memfokuskan pengaruh motivasi sedang peneliti meneliti tentang efektivitas metode *tikra r*.

Dari penelitian yang telah peneliti paparkan terdapat persamaan dalam menggunakan metode analisis data kualitatif dan meneliti seputar *hifzul qur'an*. Tetapi penelitian yang dilakukan berbeda-beda, dua dari penelitian tersebut meneliti tentang metode menghafal, metode yang digunakan kesemuanya berbeda. Penelitian pertama menggunakan metode *scud memory* sedangkan yang kedua menggunakan metode *kauny quantum memory*.

Adapun aspek lain yang diteliti bermacam-macam yaitu meliputi proses, peningkatan prestasi, motivasi, dan upaya guru. Maka dapat disimpulkan dari keempat penelitian tersebut yang membedakan adalah objek dan subjek penelitian.

Oleh karena itu penelitian yang telah peneliti lakukan berbeda dari penelitian yang telah ada. Peneliti fokus pada efektivitas metode *tikra r* dalam program *hifzul qur'an* bagi santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* efektif berarti ada efek (akibat, pengaruh, kesan); manjur atau mujarab (tentang obat); dapat membawa hasil; hasil guna (tentang usaha atau tindakan); hal mulai berlakunya (tentang undang-undang peraturan).²²

Adapun menurut Kamus Oxford, efektif dideskripsikan sebagai berikut: “*Ef-fec-tive: having an effect; able to bring about the result intended*”.²³

Menurut Siagaan, efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.²⁴

Efektivitas dalam istilah manajemen adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau hasil yang dikehendaki. Efektivitas suatu kegiatan berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mampu mendekati

²² Tim Penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Suabaya: Mitra Pelajar), hal.142.

²³ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (Oxford: Oxford University Press, 2011), hal. 143.

²⁴ <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>.
Jumat, 2 Desember 2016, Pukul: 04:55

perencanaan yang telah ditentukan. Sebaliknya, usaha itu tidak efektif jika usaha itu makin jauh dengan apa yang direncanakan.²⁵

b. Pengukuran Efektivitas

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu program dapat dikatakan berhasil atau efektif bilamana adanya kesesuaian antara target dengan hasil dalam kurun waktu tertentu.

Efektivitas dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan dan dapat menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai dengan target yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini metode *tikrar*

dikatakan efektif bilamana dalam satu bulan santri dapat menghafal satu surat panjang dari juz 30/29/28 dan seterusnya atau dua sampai tiga surat pendek dari juz ‘amma. Jadi dalam seminggu santri dapat menghafal seperempat sampai satu surat.²⁶

2. Metode *Tikrār*

a. Pengertian

Tikrar berasal dari bahasa arab *Takrāran* yang berarti berulang kembali. Dalam kamus bahasa arab *Takrāran* adalah bentuk *masdar* dari asal kata “*karra*” yang berarti kembali atau mengulangi.²⁷

Tikrar menurut Abu Luis dalam kamus munjid, *takrar* atau *tikrar* bersal dari كَرَّرَ (*karrara*).

²⁵ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 48.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ust. Abdul Rosyid, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah pada kamis, 29 Desember 2016, pukul 13.30

²⁷ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 1200.

كُرِّرَ الشيء: إعادة مرة بعد اخرى او مرارًا كثيرة²⁸

“Mengulangi secara berulang-ulang dengan bilangan yang banyak”.

Adapun menurut Ahli Balaghoh

والتكرار في اصطلاح البلغاء يراد به دلالة اللفظ على المعنى مرددا²⁹

“*Tikra r* dalam istilah menurut ahli *balagoh* yang dimaksud dengan *tikra r* penunjukan *lafaz* atas makna berulang-ulang”

Metode *tikra r* adalah salah satu metode menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan atau ayat Alquran sampai benar-benar melekat dan hafal. Metode *tikra r* disebut juga metode *wahdah*, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

Dengan demikian menghafal mampu mengondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan hanya dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah beranjak pada ayat berikutnya, demikian hingga satu muka.³⁰

²⁸ Luis Ma'luf Al Yasu'i, *Al Munjid fi Al Lughoh wa Al A'laam*, (Leban: Dar 'el Machreq Sarl Publisher, 2008), hal. 678.

²⁹ Abdul Mun'im Sayyid Hasan, *Zahirat At Tikrar fi Al Qur'an Al Karim*, (Dar al Mathbu'ah Al Dawliyyah, 1980), hal. 10.

³⁰ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hal. 64.

Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa *tikrar (repetition)* atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah “*Repetition is the key of memorization. The more to say it, the more likely you’ll remember it.*” (Pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin anda sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya).³¹

Menurut pensyarah hadits, memelihara Alquran adalah dengan mengulang-ulang bacaan Alquran terus-menerus.³²

b. Strategi menghafal dengan *tikrar*

1) Strategi pengulangan ganda

Rasulullah bersabda yang artinya, “*Peliharalah selalu Alquran. Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh ia cepat hilang daripada unta yang terikat.*” (H.R. Al Buhari)³³

Dari hadits tersebut Rasulullah SAW telah memperingatkan tentang tingkat kesulitan menjaga hafalan, untuk itu diperlukan usaha yang lebih untuk menjaga hafalan, salah satunya dengan menggunakan pengulangan ganda. Pengulangan ganda yaitu pengulangan hafalan di waktu yang berbeda dalam jangka pendek.

Umpamanya, jika waktu pagi hari telah mendapatkan hafalan satu muka maka untuk mencapai tingkat kemapanan

³¹ Tim Penyusun, *Tikrār Qur’an Hafalan...*

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

hafalan yang mantap, perlu pada sore harinya diulang kembali ayat yang telah dihafalnya di pagi hari.³⁴

2) Tidak beralih pada ayat selanjutnya

Kecenderungan seseorang menghafal adalah keinginan banyak mendapatkan hafalan dalam waktu yang singkat. Namun, perlu diperhatikan jika terdapat ayat yang panjang dan sulit untuk dihafalkan. Apabila ada satu ayat yang terlewat dan kurang dikuasai maka akan menghambat keberlangsungan hafalan itu sendiri.

Oleh karena itu, menghafal hendaknya tidak beralih kepada ayat yang lain sebelum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Biasanya, ayat-ayat yang sulit dihafal, akhirnya dapat dikuasai walaupun dengan pengulangan yang sebanyak-banyaknya. Tentunya karena banyaknya mengulang akan memiliki hafalan yang baik dan kuat.³⁵

3) Menggunakan penanda *tikra r*

Penanda *tikra r* dapat dilakukan berbagai cara, bisa dengan manual atau menandai Alquran dengan berbagai warna. Namun, alangkah lebih baik menggunakan *Alquran* yang sudah memfasilitasi hafalan *tikra r* di mana Alquran sudah dilengkapi

³⁴ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis menghafal...*, hal. 67.

³⁵ *Ibid.*, hal. 68.

kolom serta panduan-panduan untuk memudahkan saat menghafal.³⁶

4) Menggunakan satu jenis mushaf

Di antara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Alquran ialah menggunakan satu jenis mushaf. Hal ini perlu diperhatikan karena bergantinya mushaf satu dengan yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek visual sangat memengaruhi dalam pembentukan pola hafalan.

5) Memahami ayat beserta makna

Memahami beberapa arti dari setiap ayat dan memahami kisah *asbabun-nuzul* yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalkan merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses hafalan. Dengan cara seperti ini maka pengetahuan tentang *Uluṁul-Alquran* akan banyak sekali terserap oleh para penghafal ketika dalam proses menghafal Al-Alquran.³⁷

6) Memperhatikan ayat serupa

Sebenarnya banyaknya pengulangan atau adanya ayat-ayat yang serupa justru akan banyak memberikan keuntungan dalam menghafal Alquran:³⁸

a) Membantu mempercepat dalam proses menghafal Alquran, karena apabila terdapat sepenggal ayat yang lainnya, atau satu

³⁶ *Ibid.*, hal. 69.

³⁷ *Ibid.*, hal. 70.

³⁸ *Ibid.*, hal. 70-72.

ayat yang panjang menyerupai ayat-ayat yang lainnya atau mungkin benar-benar sama akan menarik perhatian penghafal untuk memperhatikan secara lebih seksama, sehingga ia benar-benar memahami makna dan struktur ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau keserupaan.

- b) Dengan berlalunya waktu dan banyaknya pengulangan terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya akan menyimpulkan *illat* dan hukum yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan ayat yang serupa, baik dalam bentuk maupun kandungan isinya, atau kandungannya saja tanpa bentuk dan sebaliknya.
- c) Dengan adanya persamaan atau keserupaan dalam kalimat berarti telah memberikan hasil ganda terhadap ayat-ayat yang dihafalnya, karena dengan menghafal satu ayat berarti telah memperoleh hasil dua, tiga atau empat bahkan lima ayat-ayat yang serupa dalam Alquran. Sebagai contoh ayat yang serupa dalam surat Ar-Rahman.

7) Disetorkan pada Pengampu

Menghafal Alquran sangat membutuhkan bimbingan yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah hafalan, setor hafalan atau untuk *takrīr* (mengulang kembali) ayat-ayat yang telah disetorkan terdahulu. Menghafal Alquran yang

disetorkan kepada pengampu akan lebih baik dibandingkan menghafal sendiri juga memberikan hasil yang berbeda.³⁹

3. *Hifzul qur'an*

Hifzul berasal dari bahasa Arab *hafaza* yang artinya menjaga atau mengulang-ulang. Pengulangan (*rehearsal*) adalah repetisi informasi dari waktu ke waktu agar informasi lebih lama berada di dalam memori.⁴⁰

Kegiatan pengulangan atau yang sering disebut dengan istilah menghafal ini ada beberapa macam:

- a. Menghafal secara mekanik, yaitu menghafal sesuatu tanpa memperhatikan atau menghiraukan hubungan arti.
- b. Menghafal secara logik, ialah menghafal sesuatu dengan lebih dahulu memperhatikan hubungan artinya (logik).
- c. Menghafal secara memoteknik, yaitu menghafal dengan menggunakan titian keledai (singkatan), hal ini untuk memudahkan menghafal mirip dengan mekanik.⁴¹

Secara etimologis, kata *qur'an* merupakan *masdar* yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* (bacaan).⁴² Alquran adalah Kitab Suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.⁴³

³⁹ *Ibid.*, hal. 72.

⁴⁰ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 315.

⁴¹ Noer Rochmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 152.

⁴² Fajjul Munawir, dkk, *Alquran*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 2.

⁴³ Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 11.

Secara istilah *hifzul qur'an* adalah menyerap lantunan ayat-ayat Alquran secara sengaja kedalam otak yang dilakukan secara berulang-ulang melalui lidah atau ucapan. Menghafal Alquran adalah suatu proses mengingat di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu, seluruh proses penguatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu mulai dari proses awal hingga penguatan kembali (*recalling*) harus tepat. Keliru dalam memasukkan atau menyimpannya akan keliru pula dalam mengingat kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori.⁴⁴

Hifzul qur'an memiliki banyak keistimewaan bagi *huffaz*. Adapun keistimewaan-keistimewaannya yaitu:⁴⁵

- a. Allah SWT memberikan kedudukan yang setinggi-tingginya.
- b. Hafalan Alquran dapat memudahkan ketika menjelaskan atau membuktikan permasalahan.
- c. Menguatkan daya nalar dan ingatan.
- d. Bertambahnya iman.

وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا ○

“dan, apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Allah SWT bertambahlah iman mereka”. (Q.S. Al-Anfal: 2)

- e. Termasuk sebaik-baik manusia.
- f. Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya di surga.

⁴⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 45-46.

⁴⁵ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Alquran*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hal. 35-39.

- g. Menghafal Alquran adalah perkara yang manusia boleh iri kepadanya.
- h. Termasuk orang yang mendapat paling banyak pahala di hari kiamat kelak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi ke masyarakatan dan lembaga pemerintahan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, berarti penelitian ini berguna untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan tentang hubungan antara objek dan subjek penelitian.⁴⁶ Prosedur penelitian ini menghasikan data diskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber, maupun dari perilaku yang dapat diamati yang mengutamakan kualitas. Adapun angka yang muncul adalah bagian dari diskripsi penelitian agar mempermudah dalam membaca dan menyimpulkan data.

Tipe penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat,⁴⁷ yang pada penelitian ini dilakukan di Ponpes Al Iman Muntilan Magelang.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 41-42.

⁴⁷ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 17.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan prinsip psikologi behaviorisme yang menekankan pada tingkah laku. Menurut Waston, kesadaran bukan masalah pokok penelitian sedangkan unit tingkah laku berupa reflex ataupun hubungan stimulus-respon. Sebab setiap respons mempunyai stimulus yang efektif dan setiap tingkah laku ada sebab-sebab tertentu atau ada determinisme efektifnya.⁴⁸ Untuk mendapatkan reflek lisan dalam melantunkan ayat, dibutuhkan stimulus berupa kebiasaan rutin yang diulang-ulang dengan cara yang sama dalam menghafal. Dengan demikian otak akan memberikan respon dan dapat merekam bahkan menciptakan bayangan ayat-ayat yang tidak mudah hilang dan mudah dipanggil kembali sewaktu waktu. Kiranya yang perlu digarisbawahi pada prinsip dari teori ini adalah bagaimana memberikan reinforcement kepada tingkah laku yang ingin diulang-ulang.⁴⁹ Peneliti juga mengamati apakah pemberian *reinforcement* (penguatan atau motivasi) dalam proses *hifzul qur'an* memberikan pengaruh yang cukup efektif atau tidak.

⁴⁸ Purwa Atma Remaja, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 60-62.

⁴⁹ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPF, 2009), hal. 200.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek terdiri dari santriwan dan santriwati Madrasah Aliyah yang berjumlah 69 santri, pengasuhan santri putra dan putri yang berjumlah 17 pengasuh, serta 10 guru pengampu *hifzul qur'an* Ponpes Al Iman Muntlan. Kepala Madrasah Aliyah, Pimpinan Pesantran Al Iman, dan para alumni Ponpes Al Iman Muntlan pada tiga tahun terakhir berjalannya metode *tikrar* yaitu alumni tahun 2013-2016 yang berjumlah 16 alumni.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah metode *tikrar* pada program *hifzul qur'an* Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntlan.

Untuk menentukan subjek penelitian sumber data dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dipilih karena populasi yang bersifat homogen. Peneliti melakukan wawancara/*interview* kepada narasumber terkait proses, prosedur, dan hasil dari penerapan metode *tikrar* dalam program *hifzul qur'an* Ponpes Al Iman Muntlan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran).⁵¹

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui letak geografis, struktur organisasi, kegiatan di Ponpes Al Iman Muntilan, sarana prasarana madrasah terutama sarana prasarana yang mendukung kegiatan pelaksanaan metode *tikra r* dalam program *hifzul qur'an* dan tentunya peneliti telah melakukan observasi pelaksanaan metode *tikra r* dalam program *hifzul qur'an* yang meliputi proses mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

⁵¹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 94

makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵² Hasil observasi yang peneliti dapatkan digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan/atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁵³ Metode wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederetan pertanyaan maupun tidak.⁵⁴ Keuntungan utama dari wawancara adalah memungkinkan bagi responden untuk maju-mundur dalam waktu untuk merekonstruksi yang telah dijalankan, menginterpretasi yang ada, dan juga memprediksi tentang apa yang ada dimasa mendatang.⁵⁵ Dengan adanya keuntungan ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Sumber yang diwawancarai adalah subjek penelitian terdiri dari santriwan dan santriwati Madrasah Aliyah yang berjumlah 69 santri, pengasuhan santri putra dan putri yang berjumlah 17 pengasuh, serta 10 guru pengampu *hifz*ul *qur'an* Ponpes Al Iman Muntilan. Kepala

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 204.

⁵³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, (Bandung: Angasa, 1987), hal. 83.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.127.

⁵⁵ AbdulManab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal.97.

Madrasah Aliyah, Pimpinan Pesantren Al Iman, dan para alumni Ponpes Al Iman Muntilan pada tiga tahun terakhir berjalannya metode *tikrar* yaitu dari alumni 2013-2016 yang berjumlah 16 alumni. Secara garis besar wawancara meliputi bagaimana pelaksanaan metode *tikrar* efektivitas metode *tikrar*, adapun panduan wawancara terlampir.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan nantinya digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi terkait penerapan metode *tikrar* dalam program *hifzul qur'an*, berikut proses sampai hasil melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berkaitan.⁵⁶

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data, yang berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip atau dokumen yang telah dibukukan.⁵⁷ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data meliputi identitas sekolah, sejarah madrasah dan berdirinya program *hifzul qur'an*, Visi dan Misi, data guru, karyawan pengampu program *hifzul qur'an* serta santri madrasah

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 201.

⁵⁷ Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2008), hal. 144.

Aliyah, dan jadwal kegiatan santri terutama jadwal program *hifzul qur'an*. Dengan adanya dokumentasi data yang diperoleh dijadikan data pendukung sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya.

4. Validitas Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan validasi data untuk membuktikan kredibilitas atau kebenaran dari penelitian itu sendiri. Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Wiliam Wiersma yang diutip oleh Sugiono, *Triangulation is qualitative cross validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan observasi dan/atau wawancara mengenai berjalannya metode *tikrar* serta keefektivasannya melalui pengampu, santri, guru serta *stake holder* dan alumni sebagai penguat.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 372-374.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada salah satu santri untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *tikrar* dalam program *hifzul qur'an* selama ini.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dan/atau observasi lebih dari satu kali di waktu yang berbeda (hari, siang/sore/malam) kepada salah satu pengasuh terkait efektivitas metode *tikrar* dalam program *hifzul qur'an*.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹ Analisis data penelitian kualitatif mengambil bentuk kata-kata seperti deskripsi, observasi, kesan, rekaman dan sebagainya.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 344

⁶⁰ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 27.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, di mana analisis kejadian dideskripsikan melalui kalimat-kalimat dalam paragraf dan melalui data yang diperoleh. Langkah-langkah analisis penelitian ini berdasarkan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif yaitu.⁶¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan, menjadi fokus sesuai dengan objek penelitian. Reduksi ini dilakukan selama penelitian hingga berakhirnya penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dari data yang diperoleh yang memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan dan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Melalui hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Akhirnya kesimpulan-kesimpulanpun diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁶¹ Mathew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penelitian skripsi disusun dengan sistematika pembahasan yang dibagi kedalam tiga bagian yaitu, bagian awal, tengah, dan akhir.

Bagian awal, terdiri dari halaman formalitas skripsi, yaitu: halaman judul, Surat Pernyataan, halaman Persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah, berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang kedalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub subbab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi pembahasan gambaran umum Ponpes Al Iman Muntilan, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan staff, serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga, berisi penyajian hasil penelitian tentang penerapan metode *tikra r* dalam program *hifzul qur'an* Ponpes Al Iman Muntilan dan efektivitas metode *tikra r* dalam program *hifzul qur'an* Ponpes Al Iman Muntilan.

Bab empat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode *tikrār* dalam program *ḥifẓul qur'an* santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntian dilaksanakan dengan beberapa strategi, pertama strategi pengulangan ganda yang dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sholat subuh selama 20 menit dan sore setelah sholat asar selama 15 menit. Kedua strategi pengulangan ayat yaitu untuk mendapatkan hafalan yang melekat santri hendaknya menghafal satu ayat dengan 10-20 kali pengulangan baru beralih ke ayat selanjutnya dan begitu seterusnya. Ketiga menggunakan satu jenis mushaf yang mana mushaf ini sudah ditentukan pesantren. Keempat menggunakan tanda *tikrār* serta memahami makna ayat dan memperhatikan ayat serupa. Kelima menyetorkan hafalan kepada pengampu yang bisa dilaksanakan setiap hari. Adapun evaluasi *ḥifẓul qur'an* dengan metode *tikrār* ini terjadwal selama empat kali dalam setahun. Keseluruhan strategi dalam metode *tikrār* ini dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus agar otak terbiasa menerima informasi di waktu tersebut dan tentunya santri secara reflek dapat melantunkan ayat yang sudah tersimpan di memorinya.
2. Metode *tikrār* merupakan metode yang baik dan efektif bagi santri MA Ponpes Al Iman. Efektivitas metode *tikrār* ditunjukkan dengan

keberhasilan santri yang memiliki kemampuan dan kemauan menghafal Alquran dalam mencapai target harapan yang telah ditentukan oleh Ponpes Al Iman. Efektivitas metode *tikrār* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal:

- a. Faktor internal meliputi: tingginya motivasi santri, minat santri, semangat santri dalam menghafal dan kesadaran santri akan kecintaannya terhadap Alquran dan kemampuan.
- b. Faktor eksternal diantaranya: kurangnya kedisiplinan santri dan pengasuh dalam mengikuti kegiatan, sedikitnya waktu dan kegiatan yang padat dan pendampingan dan sosialisasi yang kurang maksimal.

B. Saran

Meskipun pelaksanaan metode *tikrār* dalam kegiatan *hiżzul qur'an* di Ponpes Al Iman sudah berjalan dengan lancar, ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas hafalan yang dilakukan dengan metode tkrar ini:

1. Bagi Pengasuhan dan guru pengampu
 - a. Melakukan pembenahan di bidang kedisiplinan dalam mendampingi santri saat kegiatan berlangsung.
 - b. Senantiasa melakukan sosialisasi secara rutin terkait metode *tikrār* yang saat ini digunakan untuk menghafal Alquran.

c. Memaksimalkan bimbingan personal maupun kelompok karena bagaimanapun santri pasti menemukan kesulitan memerlukan pendampingan yang cukup.

2. Bagi Santri

a. Meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran dalam mengikuti kegiatan serta menggunakan waktu sebaik mungkin.

b. Meningkatkan semangat dan motivasi dalam menghafal Alquran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja: Petunjuk bagi Guru dan Orangtua*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Alhafidz, Ahsin. W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, Bandung: Angasa, 1987.
- Al Yasu'i, Luis Ma'luf, *Al Munjid fi Al Lughoh wa Al A'laam*, Leban: Dar 'el Machreq Sarl Publisher, 2008.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Cahyaningtyas, Enggar, "Efektivitas Metode *Scud Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Ghaboutsani, Yahya, *Rahasia Menjadi Penghafal Al-Qur'an*, Solo: As-Salam, tt.
- Hasan, Abdul Mun'im Sayyid, *Zahirat At Tikrar fi Al Qur'an Al Karim*, Dar al Mathbu'ah Al Dawliyyah, 1980.
- <http://id.wikipedia.org>.
- <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>
- Hornby, A.S., *Oxford Adfantaced Lea ner's Dictionary of Current English*, Oxford: Oxford University Press, 2005.
- Izzan, Ahmad, *Ulimul Qur'an:Telaah Tektualitas dan Kontektualitas Al-Qur'an*, Bandung:Tafakur, 2011.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

- Manab, Abdul, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mathew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Penerjemh: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munawir, Fajjul, dkk, *Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Mustafa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Thabathaba'I, M.H Allamah, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas, Bandung:Mizan, 1987.
- Telaumbauna, Darsiman, "Motivasi Santri Memenuhi Kebutuhan Mnghafal l-Qur'an 30 Juz di Pesanten Tahidz Qur'an Yatim Nuraini Insani Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tim Penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, tt.
- Tim Penyusun, *Tikrar: Qur'an Hafalan*, Bandung: Sygma, 2014.
- Tim Penyusun, *Yasmina: Al-Qur'an Terjeman dan Tajwid*, Bandung: Sygma, 2004.
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Santrock, John. W, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuanittatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

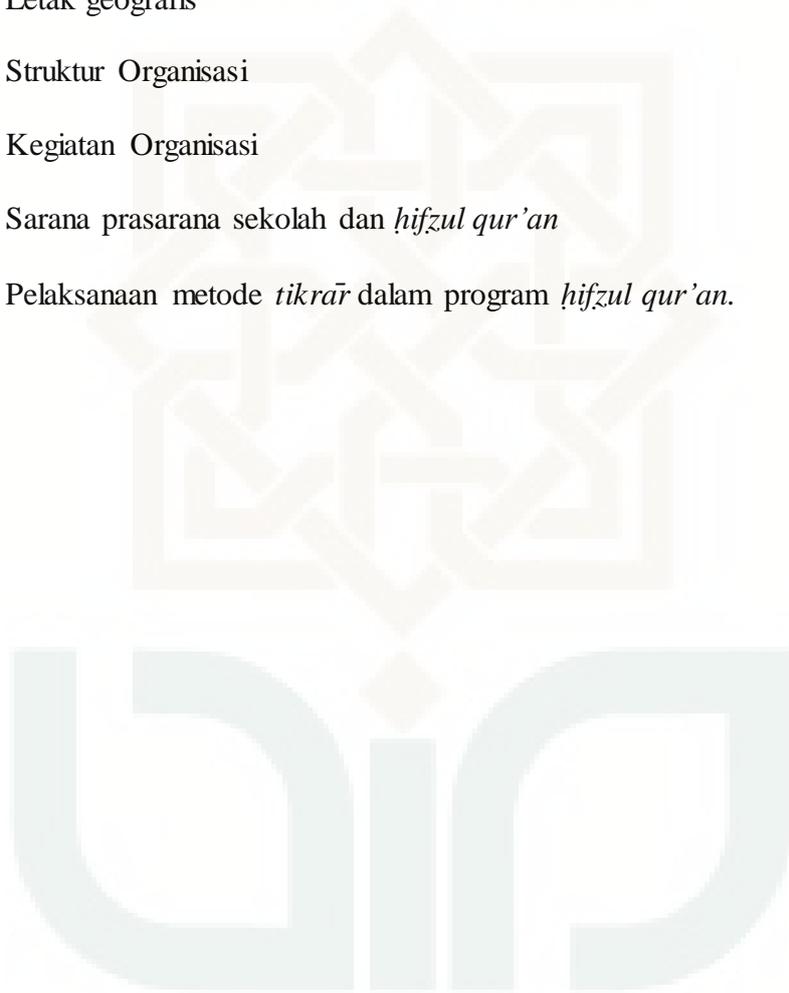
- Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Syadali, Ahmad, dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Syamsudin, Ahmad Yaman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Sukoharjo: Insan Kamil, 2007.
- Syarif, Hasbullah, "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman", *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Rochmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Remaja, Purwa Atma, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Quthan, Mana'ul, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta:Rieka Cipta, 1993.
- Wartini, "Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Progam Plus Yogyakarta" , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Ponpes Al Iman Muntilan Magelang

1. Letak geografis
2. Struktur Organisasi
3. Kegiatan Organisasi
4. Sarana prasarana sekolah dan *ḥifzul qur'an*
5. Pelaksanaan metode *tikrār* dalam program *ḥifzul qur'an*.



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Pimpinan Pesantren dan Kepala Madrasah

1. Sejak kapan Ponpes Islam Al Iman melaksanakan/menjalankan Program *hifzul qur'an* dengan metode *Tirār* (pengulangan)?
2. Mengapa memilih metode *Tirār* sebagai metode yang digunakan dalam Program *hifzul qur'an*?
3. Apakah tujuan/target yang ingin dicapai oleh ponpes melalui program *hifzul qur'an* dengan metode *Tirār* ini?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ponpes untuk meningkatkan motivasi santriwan dan santriwatinya dalam menghafalkan Alquran dengan metode *Tirār*?
5. Adakah fasilitas khusus yang disediakan oleh ponpes dalam program *hifzul qur'an* seperti Alquran khusus atau semacamnya?
6. Kendala apa yang dihadapi/ditemui dalam pelaksanaan program *hifzul qur'an* dengan metode *Tirār* ini?
7. Apa sajakah kegiatan pendukung/penunjang pelaksanaan metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an* yang dilaksanakan di Ponpes Islam Al Iman?
8. Berapakah pengampu yang dipercaya untuk mendampingi pelaksanaan metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an*?

9. Apakah pengampu yang diutus dipilih sesuai dengan kemampuan hafalan Alqurannya dan sejauh mana pemahaman tentang metode *Tirār* yang dimilikinya?
10. Bagaimana pengawasan pihak pimpinan Ponpes Islam Al Iman terhadap proses pelaksanaan metode *Tirār* terhadap hasil hafalan santriwan dan santriwatinya?

B. Wawancara pengasuh, guru pengampu, dan alumni ponpes

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an* yang dilakukan santriwan dan santriwati sehari-hari?
2. Bagaimana efektivitas metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an* yang dilaksanakan di Ponpes Islam Al Iman?
3. Apa bukti dan hasil yang telah dicapai dari program *hifzul qur'an* menggunakan metode *Tirār* ini?
4. Bagaimanakah sistematika pengevaluasian terhadap metode *Tirār* dan pencapaian hafalan santri?
5. Upaya apa yang dilakukan kepada santri yang kurang merespon dan kurang mampu dalam pelaksanaan metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an*?
6. Bagaimana cara memotivasi santri untuk tetap menjaga dan meningkatkan hafalan qur'annya menggunakan metode *Tirār*?

C. Wawancara Santri

1. Apa yang kamu ketahui tentang metode *Tirār* (pengulangan)?

2. Apa kesulitan dan kemudahan saat menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tirār* (pengulangan)?
3. Apa motivasi anda dalam mengikuti program *hifzul qur'an* dengan metode *Tirār* ini?
4. Berapa banyak hafalan yang anda dapatkan dalam program *hifzul qur'an* menggunakan metode *Tirār* selama ini?
5. Bagaimana proses pelaksanaan metode *Tirār* dalam program *hifzul qur'an* yang berjalan?
6. Apa tanggapan anda tentang metode hafalan secara *Tirār* ini?
7. Bagaimana tingkat efektivitas metode *Tirār* ini?
8. Adakah metode yang menurut anda lebih efektif dibanding metode *Tirār* yang anda jalani sekarang?

D. Wawancara Alumni

1. Sejauh ini apakah masih menghafal Alquran?
2. Apakah masih menggunakan metode *Tirār*?
3. Bagaimana menurut anda tentang metode *Tirār*?
4. Berapa hafalan yang anda miliki selama menggunakan metode *Tirār*?
5. Saat menggunakan metode *Tirār* dalam satu bulan berapa ayat yang mampu anda hafal?

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI

Ponpes Al Iman Muntilan Magelang

1. Identitas Madrasah
2. Sejarah Madrasah dan sejarah berdirinya program *hifzul qur'an*
3. Visi dan Misi
4. Data guru dan karyawan Madrasah, pengasuhan dan guru pengampu *hifzul qur'an* serta santri Madrasah Aliyah
5. Jadwal kegiatan santri dan jadwal program *hifzul qur'an*

Lampiran IV

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Desember 2016

Jam : 13.30

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MA Ponpes Al Iman Muntilan

Sumber Data : Ust. Abdul Rosyid, S. Pd. I

Deskripsi data:

Informan adalah kepala madrasah aliyah dan merupakan penggagas dari program *hifzul qur'an*. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah *hifzul qur'an* dan perkembangan metode *tikrār*, pelaksanaan program, fasilitas dan pengampu, dan efektifitas metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa program *hifzul qur'an* dirintis sejak lima tahun terakhir, tiga tahun terakhir menggunakan metode *tikrār*. Perkembangan metode *tikrār* terletak pada kesiapan semua pihak dalam menguasai metode *tikrār* itu sendiri sehingga menunjang keberhasilan program yang dilakukan. Didua tahun terakhir program ini lebih digiatkan dengan penambahan jadwal, kegiatan pendukung, dan meningkatkan kualitas fasilitas dan pengampu. Efektivitas metode *tikrār* dipesantren diukur dari rata-rata jumlah target dimana setiap calon wisudawan harus menguasai setidaknya tiga setengah juz, jadi dalam sebulan santri menghafal satu sampai dua surat dari juz 30/29/28.

Interprestasi:

Metode *tikrār* bisa dikatakan efektif bilamana dalam satu bulan santri mampu menghafal satu surat panjang dari jus 30/29/28 dan seterusnya atau dua sampai tiga surat pendek dari juz 'amma. Jadi dalam seminggu santri dapat menghafal seperempat sampai satu surat.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2016

Jam : 11.52

Lokasi : Masjid Ki Ageng Wioreno Ponpes Al Iman Muntlan

Sumber Data : Ust. Dwi Hartanto

Deskripsi data:

Informan adalah kepala tata usaha madrasah aliyah. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut administrasi madrasah meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, kegiatan santri dan ekstra kulikuler.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa program *hifzul qur'an* memiliki posisi yang penting di ponpes Al Iman. Hal ini dilihat dari profil pesantren dan madrasah yang berbasis islam, visi dan misi yang mengedepankan pribadi yang *qur'ani*. Selain program *hifzul qur'an*, tentunya banyak kegiatan-kegiatan santri dan ekstrakurikuler tentunya sangat menunjang tercapainya cita-cita dan tujuan dari didirikannya pesantren Al Iman. Guru yang mengabdikan di Ponpes Al Iman memiliki kemampuan dan latar belakang yang mumpuni sehingga tidak diragukan keilmuannya. Walaupun begitu pesantren dan madrasah tetap memfasilitasi peningkatan mutu dengan memberikan beasiswa maupun berbagai macam kegiatan.

Interprestasi:

Peningkatan mutu guru yang diberikan seperti pelatihan-pelatihan dan beasiswa bagi guru yang berprestasi, yaitu beasiswa S1 dan S2.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2016

Jam : 18.42-18.57

Lokasi : Asrama Putri Ponpes Al Iman Muntilan

Sumber Data : Putri Ayu dan Rahma A Chamada

Deskripsi data:

Informan adalah santri kelas XI madrasah aliyah. Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan dan efektivitas metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa pelaksanaan metode *tikrār* satu santri dengan santri lainnya berbeda, tergantung pada kemauan dan kemampuan yang dimiliki. Namun hal ini pasti mempengaruhi tingkat efektivitas metode *tikrār*. Menurut Putri Ayu, Ayu menghafal tiga kali sehari pagi, sore, dan habis magrib dengan membaca satu surat secara berulang-ulang dengan memperhatikan makna perayat. Selain itu ayu juga memberi penanda pada hafalannya. Sedangkan Rahma memberikan penuturan tentang efektivitas metode *tikrār*, menurut rahma metode *tikrār* efektif namun rahma belum dapat istiqomah dalam mengikuti kegiatan karena terkendala dengan rasa malas dan mengantuk.

Interprestasi:

Kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan menghambat efektivitas metode *tikrār*. Dibutuhkan keistiomahan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 2 Januari 2017; Kamis, 12 Januari 2017

Jam : 16.34; 8.32-8.56

Lokasi : Asrama Putri Ponpes Al Iman Muntilan

Sumber Data : Usth. Roihkatul Jannah

Deskripsi data:

Informan adalah KaBiro Santri Putri. Wawancara kali ini merupakan yang keempat dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan dan efektivitas metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa proses pelaksanaan metode *tikrār* di pesantren yang pasti dilaksanakan oleh santri meliputi pengulangan ganda, setoran, penggunaan satu mushaf yang sudah difasilitasi oleh pesantren adapun santri yang tidak menggunakan mushaf yang sama dikarenakan kecerobohan santri baik itu karena hilang, rusak ataupun tertinggal dikamar sehingga saat kegiatan *hifzul qur'an* santri tidak dapat mengunggunkannya. Adapun strategi menghafal dari metode *tikrār* selanjutnya bergantung dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri. Evaluasi harian dilakukan ketika setoran. Sedangkan evaluasi terjadwal dari pesantren dan madrasah adalah setiap mid semester dan semester. Hasil dari evaluasi menjadi pertimbangan kenaikan kelas santri.

Interprestasi:

Pelaksanaan metode *tikrār* di pesantren yang pasti dilaksanakan oleh santri meliputi pengulangan ganda, setoran, penggunaan satu mushaf yang sudah difasilitasi oleh pesantren. Adapun strategi menghafal dari metode *tikrār* selanjutnya bergantung dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017
Jam : 16.00 - 16.27
Lokasi : Asrama Putri Ponpes Al Iman Muntilan
Sumber Data : Dinda, Dina, dan Binta

Deskripsi data:

Informan adalah masing –masing Dinda santri kelas XII, Dina santri kelas XI, Binta santri kelas X. Wawancara kali ini merupakan yang kelima dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan dan efektivitas metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa proses menghafal dilakukan pagi sore dan habis magrib, walaupun sehabis magrib bukan jadwal kegiatan *hifzul qur'an* melainkan kegiatan *tahsinul qur'an* namun kegiatan ini mendukung hafalannya. Karena disamping belajar membaguskan bacaan dengan mengulang-ulang bacaan dapat memperkuat hafalan dalam ingatan. Metode *tikrār* bagus, efektif dan mudah digunakan dalam situasi apapun, terutama sesaat sebelum evaluasi.

Interprestasi:

Kegiatan pendukung berupa kegiatan *tahsinul qur'an* disamping belajar membaguskan bacaan dengan mengulang-ulang bacaan dapat memperkuat hafalan dalam ingatan.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2017
Jam : 15.49-16.00; 19.05-19.17
Lokasi : Asrama Putri Ponpes Al Iman Muntilan
Sumber Data : Atika, Muna dan Nisa

Deskripsi data:

Informan adalah masing –masing Muna dan Nisa santri kelas XII, Atika santri kelas X. Wawancara kali ini merupakan yang keenam dengan informan dan dilaksanakan di madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan dan efektivitas metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa selain menghafal ayat secara berulang-ulang, setoran dan menggunakan waktu sebaik mungkin menggunakan mushaf yang sama atau tidak berganti-ganti dan menggunakan tanda pada hafalan juga sangat membantu memperkuat memori hafalan. Metode *tikrār* sangat efektif, juz dalam tiga tahun. Perbedaan jumlah hafalan tergantung seberapa besar tekad yang dimiliki karena pada dasarnya semua orang pasti mampu.

Interprestasi:

Metode *tikrār* sangat efektif perbedaan jumlah hafalan tergantung seberapa besar tekad yang dimiliki karena pada dasarnya semua orang pasti mampu.



PROFIL

معهد الايمان الاسلامي

Islamic Institute and Boarding School

PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN

"Meniti jejak langkah kholifah, pengendali dunia pemandu ke surga"

A. SEJARAH SINGKAT

Perguruan "Al Iman" didirikan oleh Ustadz Yunus Muhammad Alwan, pada bulan November 1942 di dusun Beteng Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Lokasi ini berada sekitar 30 km dari sebelah utara Kota Yogyakarta, 12 km sebelah selatan kota Magelang. **Dan berada lingkungan basis Kristenisasi Jawa Tengah.** Ustadz Yunus Muhammad Alwan adalah alumni Madrasah Alawiyah Arabiyah di Singapura. Selepas belajar di Singapura, Ustadz Yunus Muhammad Alwan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren (PP) Termas Jawa Timur, dan Madrasah Al Iman, Kotamadya Magelang. Sebagai pendiri, beliau telah meletakkan dasar pendidikan dengan sistem salafiyah/tradisional. Dua tahun kemudian, PP ini dilengkapi dengan sistem klasikal, yang telah berjalan selama 24 tahun.

Tepat pada tahun 1963 kurikulum Pesantren Islam Al Iman Muntilan disempurnakan, dengan menganut kurikulum terpadu sebagai penjabaran dari ketentuan Surat Keputusan Bersama tiga Menteri : Menteri Agama, Menteri P & K dan Menteri Dalam Negeri. Dengan mengikuti kurikulum tersebut, tamatan dari madrasah di lingkungan PP ini dapat meneruskan ke jenjang sekolah umum yang lebih tinggi.

Pada tanggal 26 November 1986 Ustadz Yunus Muhammad Alwan wafat, kepemimpinan Pesantren Islam Al Iman diteruskan oleh putra beliau, Ustadz KH. Muhammad Hadi Y. MA.



Untuk menampung santri yang terus bertambah dan karena alasan menghindari "keresahan" antar sesama organisasi keagamaan, lokasi pesantren dipindah dari Dusun Beteng Kelurahan Muntilan ke Dusun Patosan Desa Sedayu Kecamatan Muntilan, yang berjarak \pm 500 meter dari lokasi lama. Pada masa kepemimpinan KH. Muhammad Hadi Y. MA, guna mendukung penyelenggaraan pendidikan di pesantren ini dibentuk Yayasan Pesantren Islam Al Iman, di depan Notaris No : 027/27 April 1988 dan pengesahan sebagai organisasi kemasyarakatan di bidang sosial dengan nomer : 429/ORSOS/VI.99.

KH. Muhammad Hadi Y. MA wafat tanggal 25 April 2001, dan Kepemimpinan Yayasan dipegang oleh KH. Juhdan Fathoni, sedang kepemimpinan sehari-hari (*mudir ma'had*) dipegang oleh Kyai Muhammad Zuhaery, MA putra KH. Muhammad Hadi Y. MA (alm).

B. IDENTITAS LEMBAGA

Nama Lembaga : Pesantren Islam Al Iman Muntilan (*Islamic Institute & Boarding School*)

Nomer Statistik Pontren : 212330807072

Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Islam Al Iman

Alamat : Jl. Talun Km 1 Patosan Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah 56412

Telepon : (0293)587367

e-mail : pondokiman@yahoo.com

Web : www.pesantrenaliman.or.id

Akta Pendirian : Nomer 27 tanggal 27 April 1988

SIOPS : 429/ORSOS/2003/2007

Rekening BANK : 1. BRI Cabang Muntilan No. Rekening 0251-01-009953-50-2 a.n. Yayasan Pesantren Islam Al



- Iman
2. BNI Kancapem Muntilan No. Rekening
0209061795 a.n. Yayasan Pesantren Islam Al
Iman

NPWP : 02.259.289.3-524.000

Jumlah santri mukim : 170 anak
Jumlah santri non mukim : 150 anak (*musiman*)
Jumlah Guru & pengasuh : 36 orang

C. VISI DAN MISI

VISI

Unggul dalam akhlaq, ilmu, prestasi, life-skills dan sosial da'wah.

MISI

Menanamkan dalam diri dan jiwa santri 8 K :

1. Kedalaman iman
2. Kepekaan nurani
3. Ketajaman nalar
4. Kecakapan berkarya
5. Keluasan wawasan
6. Kemandirian jiwa
7. Kepedulian sosial
8. Keaslian kreatifitas

D. KEGIATAN PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal /Madrasah

Pendidikan Sekolah di lingkup Pesantren Islam Al Iman dikelola dalam sebuah Biro yaitu Biro Tarbiyatul Muballighiin wal Mu'allimin atau TMM yang dikepalai oleh seorang direktur TMM. Biro ini membawahi/menyelenggarakan 2 (dua) tingkatan pendidikan yaitu :



- a. Tingkat Madrasah Tsanawiyah Terakreditasi B
Madrasah ini menerima siswa tamatan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD).
- b. Madrasah Aliyah Terakreditasi B
Madrasah ini menerima siswa tamatan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau SMP. Untuk tamatan SMP dan MTs di luar PP Al Iman disediakan kelas khusus memperdalam materi Bahasa Arab.

2. Santri/Peserta Didik

- a. Santri Mukim
Pada tahun pelajaran 2015/2016 ini pesantren mendidik santri sebanyak 150 anak yang terbagi dalam 6 kelas yaitu kelas VII – XII atau tingkat MTs dan MA.
- b. Daerah asal santri
Yang belajar di Pesantren Islam Al Iman tidak hanya masyarakat sekitar Kab. Magelang, namun beberapa Kabupaten di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan bahkan ada santri yang berasal dari pedalaman suku Asmat juga pernah “nyantri” dan menjadi juru dakwah di kampung halamannya. Sebagian santri berasal dari daerah-daerah minoritas, seperti daerah transmigrasi dan bahkan pedalaman. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pesantren memberikan keringanan biaya bahkan membebaskan biaya pendidikan bagi mereka yang berasal dari kalangan ekonomi lemah dengan program anak asuh. Santri asuh di pesantren setiap tahunnya \pm 35% dari keseluruhan santri.
- c. Program santri asuh
Program santri asuh adalah wujud kepedulian pesantren terhadap masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah/dhu'afa' agar mendapatkan pendidikan yang baik bagi putra-putrinya. Orang tua tidak harus membayar biaya pendidikan secara penuh, hanya sekedar



kemampuannya saja. Untuk menutupi kekurangannya pesantren mengajak para donatur untuk bertindak sebagai bapak asuh. Kuota santri asuh sekitar 35% dari total santri yang diterima.

3. Jadwal aktifitas harian santri

No	Waktu	Kegiatan
01	04:00 – 05:00	Bangun tidur, sholat shubuh & <i>tahfidz qur'an</i>
02	05:00 – 05:30	Mufrodat pagi dan Muhadatsah
03	05:30 – 06:45	Persiapan pribadi (MCK, Makan pagi)
04	06:45 – 07:00	Apel pagi dan do'a
05	07:00 – 10:00	Kegiatan Belajar Mengajar di kelas
06	10:00 – 10:30	Istirahat I
07	10:30 – 11:45	Kegiatan Belajar Mengajar di kelas
08	11.45 – 12:45	Sholat Dhuhur, Makan siang
09	12:45 – 14:45	Kegiatan Belajar Mengajar di kelas
10	15:00 – 15:30	Sholat Ashar
11	15:30 – 17:00	Kegiatan Ekstrakurikuler
12	17:00 – 17:30	MCK
13	17:30 – 18:00	Latihan Kultum santri
14	18:00 – 18:45	Sholat maghrib, <i>tahsin qiroatul qur'an</i>
15	18:45 – 19:00	Makan malam
16	19:00 – 19:30	Sholat Isya', pembacaan hadits
17	19:30 – 21:30	Belajar malam / muhadhoroh*)
18	21:30 – 21:45	Absen malam dan pembinaan asrama
19	21:45 – 03:45	Istirahat/tidur

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Secara umum, di Pesantren Islam Al Iman Muntitan telah banyak diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang Life Skill dan Ketrampilan santri, antara lain Komputer, Pidato tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), kajian kitab, Menjahit khusus santriwati, bela diri, qiro'ah, marchingband, olahraga prestasi, English club dan lain sebagainya.

5. Prestasi tahun 2012-2015

1. 1 delegasi Raimuna Nasional 2012 di Papua



2. 1 delegasi Jambore Daerah di Karanganyar 2012
3. 1 kontingen pramuka santri di Jepara 2012
4. 1 peserta pertukaran pelajaran ke Jepang 2012
5. Juara 1 Aksioma Kaligrafi MTs tingkat Kabupaten Magelang tahun 2015
6. Delegasi Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths Programme 2014
7. Juara I Qiro'ah tingkat Kabupaten Magelang tahun 2014
8. Juara I Qiro'ah tingkat Kabupaten Magelang tahun 2015

E. SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengasuhan di Pesantren Islam Al Iman disediakan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang sudah tersedia sebagai berikut :

No	Fasilitas/sarana	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1	
2	Ruang kelas	12	Kelas standar baru 5 ruang
3	Asrama putra	4	
4	Asrama putri	5	
5	Rumah pimpinan/kyai untuk	1	
6	Rumah keluarga ustadz	3	
7	Asrama pengasuh	1	
8	Ruang guru	1	
9	Kantin	1	
10	Kantor Terpadu	1	
11	Kamar mandi/wc	20	
12	Lab Komputer dan internet	1	10 unit komputer (Wifi area)
13	Lapangan basket	1	Rusak ringan
14	Lapangan takraw/badminton	1	Rusak ringan
15	Aula	1	Rusak berat
16	Perlengkapan drumband	1	
17	Mesin jahit	5	



No	Fasilitas/sarana	Jumlah	Keterangan
18	Ruang multimedia	-	
19	Kopontren	1	
20	Kolam ikan air tawar	3	
21	Lapangan olahraga	1	
22	Music angklung	1	

F. Kondisi guru dan pengasuh

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Kyai Dr. Muhammad Zuhaery, MA	S3	Pimpinan Pesantren	
2	Ust. Tohir Ridwan, S.PdI	S1	Sekretaris	
3	Ust. Abdul Rosyid, S.Pd.I	S1	Kabiro TMM	
4	Ust. Amin Ridho, S.Ag.	S1	Wakabiro TMM	
5	Ust. Mustofa, S.Pd.I	S1	Kabiro Humas	
6	Ust. Drs. Ashari	S1	Guru	
7	Ust. Drs. Khudori	S1	Guru	
8	Ust. Much Muslich Jayadi, M.Pd	S2	Guru	
9	Ust. Muh Lutfi	SMA	Guru	
10	Ust. Muhammad Alaudin, S.Pd	S1	Guru	
11	Ust. Kasbani, S.Ikom	S1	Kabiro Santri Putra	
12	Ust. Ahmad Darmawan, S.Pd	S1	Guru	
13	Ust. Alfatchushodiqin	SMA	Wakabiro santri Putra	
14	Ust. Dwi Hartanto	SMA	Wakabiro Humas	
15	Ust. Taufik Mudakarana	SMA	Guru	
16	Usth. Harini Budiwati, BA	Sarmud	Kabiro KRT	
17	Usth. Siti Hermawati, S.Ag	S1	Guru	
18	Usth. Dra. Mustamiroh	S1	Guru	
19	Usth. Hj. Widartiningsih, BA	Sarmud	Guru	
20	Usth. Susan Sa'adah, S.Ag	S1	Guru	
21	Usth. Frety Palupi Widyastuti, S.Si	S1	Guru	
22	Usth. Zulianti Wijaya	SMA	Guru	
23	Usth. Endang Widyaningsih, S.Pd	S1	Guru	
24	Usth. Evi tri Jayanthi, S.Pd	S1	Guru	
25	Usth. Dewi Lestari, S.Pd	S1	Guru	
26	Usth. Sri Narwatic, S.S	S1	Guru	
27	Usth. Galuh Rahmanila Putri, S.Pd	S1	Guru	
28	Usth. Siti Nur Romelah, S.Pd	S1	Guru	



No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
29	Usth. Yayuk Winarsih, S.Pd	S1	Guru	
30	Usth. Yuni Widiyanti, S.Pd	S1	Guru	
31	Usth. Fahriyah, S.Pd	S1	Guru	
32	Usth. Roikhatul Jannah	S1	Kabiro Santri Putri	
33	Usth. Heni Rinawati, S.Pd	S1	Guru	
34	Adang Legowo	SMA	Wakabiro KRT	
35	Indra Sumitra	SMA	pegawai	
36	Usth. Mardhiyah	D2	Kabiro Keuangan	





PROFIL MADRASAH
MA PONPES AL IMAN MUNTILAN
Tahun Pelajaran 2015/2016

A. IDENTITAS MADRASAH/SEKOLAH

1. Nama Madrasah : **MA PON-PES AL IMAN MUNTILAN**
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Talun
 - b. Desa : Patosan Sedayu
 - c. Kecamatan : Muntilan
 - d. Kabupaten : Magelang
 - e. Propinsi : Jawa Tengah Kode Pos : 56412
 - g. Nomor Telpon : (0293)587367
3. Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Islam Al Iman Muntilan
4. NPWP : 02.259.289.3-524-000
5. Status Sekolah : Terakreditasi B
6. SK. Akreditasi :
 - a. Nomor : Ma.005260
 - b. Tanggal : 10 November 2010
7. NSM : 131233080005
8. NPSN : 20331562
9. Tahun Berdiri : 1942
10. Nama Kepala Madrasah : Abdul Rosyid, S.Pd.I
11. SK Kepala Madrasah :
 - a. Nomor : 124/YPIA/VIII/2011
 - b. Tanggal : 16 Agustus 2011
12. Nomer Rekening Bank : 0251-01-003098-53-2
Bank BRI Kanca Muntilan
a.n. Madrasah Aliyah Al Iman

B. DATA KEPALA MADRASAH

- Nama : Abdul Rosyid, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 12 Februari 1969
Pendidikan : S1
Alamat : Patosan Sedayu Muntilan Magelang
TMT Sebagai guru : 17 Mei 1992
TMT Sebagai Kepala Madrasah : 16 Agustus 2011

No Hp

: 085725391225

C. DATA GURU DAN KARYAWAN

Data Guru dan karyawan

No	Jumlah guru/Staf	L	P	Jumlah
1	Guru PNS	1	-	1
2	Guru Tetap Yayasan	6	6	12
3	Guru Honorer (GTT)	2	3	5
4	Staf Tata Usaha	2	1	3
5	Penjaga Sekolah	-	-	-
Jumlah Total		11	11	21

D. DATA SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X	10	16	26
2	XI	7	14	21
3	XII	12	10	22
JUMLAH		29	40	69

E. SARANA DAN PRASARANA

No	SARANA PRASARANA	Jumlah		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	6		
2	Ruang Perpustakaan			1
3	Ruang Tata Usaha	1		
4	Computer TU	1	1	
5	Ruang Kepala Sekolah	1		
6	Ruang Guru	1		
7	Ruang Laboratorium Komputer		1	
8	Komputer lab	5	2	
9	Aula		1	
10	Masjid	1		
11	Lapangan basket		1	
12	Asrama	5		

No	SARANA PRASARANA	Jumlah		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
13	Ruang ketrampilan menjahit			
14	Perlengkapan drumband		1	
15	Multimedia			
16	Perlengkapan menjahit			
17	WC guru	1	1	
18	WC siswa	4	5	1
19	Gudang		1	

Lampiran VI


معهد الإيمان الإسلامي
Al Iman Islamic Institute & Boarding School
PONDOK PESANTREN ISLAM AL IMAN
Muntilan - Magelang - Jawa Tengah - Indonesia

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 185/PPIA/YPIA/II/2017

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-4811/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM : 13410179
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengok Demangan Gondokusuman

untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL-IMAN MUNTILAN MAGELANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan maklum bagi pihak yang berkepentingan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Muntilan, 2 Januari 2017
Pimpinan Pesantren

Kyai Dr. Muhammad Zuhaery, MA

Jl. Talun Km. 1 Patosan Sedayu Muntilan Magelang Jawa Tengah 56412
Telp. (0293)587367 e-mail : pondokiman@yahoo.com Website : www.pesantrenaliman.or.id

Lampiran VII



YAYASAN PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN
MADRASAH ALIYAH AL IMAN MUNTILAN
STATUS : TERAKREDITASI B

NSM : 131.2.33.08.0005 NPSN : 20363108
Alamat : Jl. Talun Km 1 Patosan Sedayu Po. BOX 117 Muntilan Magelang
Jawa Tengah 56412 Telp (0293)587367 e-mail : pondokiman@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 305/MA/YPIA/II/2017

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-4811/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM : 13410179
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengok Demangan Gondokusuman

untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL-IMAN MUNTILAN MAGELANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan maklum bagi pihak yang berkepentingan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Muntilan, 2 Januari 2017
Kepala Madrasah


Abdul Rosyid, S.Pd.I



Lampiran VIII


معهد الإيمان الإسلامي
Al Iman Islamic Institute & Boarding School
PONDOK PESANTREN ISLAM AL IMAN
Muntilan - Magelang - Jawa Tengah - Indonesia

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 186/PPIA/YPIA/II/2017

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-4811/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan menerangkan bahwa:

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
NIM : 13410179
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengok Demangan Gondokusuman

telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL-IMAN MUNTILAN MAGELANG" pada bulan Desember 2016 s.d. Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan maklum bagi pihak yang berkepentingan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Muntilan, 11 Februari 2017
Pimpinan Pesantren


Kyai Dr. Muhammad Zuhaery, MA


Jl. Talun Km. 1 Patosan Sedayu Muntilan Magelang Jawa Tengah 56412
Telp. (0293)587367 e-mail : pondokiman@yahoo.com Website : www.pesantrenaliman.or.id

Lampiran IX

	YAYASAN PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN MADRASAH ALIYAH AL IMAN MUNTILAN STATUS : TERAKREDITASI B NSM : 131.2.33.08.0005 NPSN : 20363108 Alamat : Jl. Talun Km 1 Patosan Sedayu Po BOX 117 Muntilan Magelang Jawa Tengah 56412 Telp (0293)587367 e-mail : pondokiman@yahoo.com
SURAT IZIN PENELITIAN Nomor : 310/MA/YPIA/II/2017	
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته	
<p>Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-4811/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Maitsa Ulinuha Assalwa
NIM	: 13410179
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Pengok Demangan Gondokusuman
<p>telah melakukan penelitian di MA Ponpes Al-Iman Muntilan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL-IMAN MUNTILAN MAGELANG" pada bulan Desember 2016 s.d. Januari 2017.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan maklum bagi pihak yang berkepentingan.</p>	
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته	
 Muntilan, 14 Februari 2017 Kepala Madrasah Abdul Resyid, S.Pd.I	

Lampiran X

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 24 Januari 2017

Nomor : 070/31/16/2017
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **MAITSA ULINNUHA ASSALWA**
Pengok PJKK GK 1/723 Rt 034 Rw 010 Kel.
Demangan Kec. Gondokusuman Kota
Yogyakarta
di
KOTA YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/57/47/2017 Tanggal 24 Januari 2017, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **MAITSA ULINNUHA ASSALWA**
Pekerjaan : Mahasiswi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Pengok PJKK GK 1/723 Rt 034 Rw 010 Kel. Demangan Kecamatan
Gondokusuman Kota Yogyakarta
Penanggung Jawab : **Drs. Mujahid, M.Ag**
Lokasi : Madrasal Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Kab. Magelang
Waktu : 24 Januari s.d 31 Januari 2017
Peserta :
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL
QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN
MAGELANG**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan
sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati
/ mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG
Ub.
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan
TRI PURWANTI, S.Sos
Pembina
NIP. 19630811 198607 2 001



TEMBUSAN :
1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas Kantor/Instansi terkait

Lampiran XI

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/0149/04.5/2017

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/0072/Kesbangpol/2017 Tanggal : 04 Januari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MAITSA ULINNUHA ASSALWA
2. Alamat : Pengok Pjka Gk 1/723 RT 034 RW 010 Kelurahan Demangan, Kecamatan Dondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : Ponpes Al Iman Muntilan Magelang
- c. Bidang Penelitian : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
- d. Waktu Penelitian : 23 Januari 2017 sampai 27 Januari 2017
- e. Penanggung Jawab : DRS. MUJAHID, M. Ag.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Januari 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


PRASEYO ARIBOWO

DPMPSTP: 23 Januari 2017



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http //dpmpstp.jatengprov.go.id](http://dpmpstp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 23 Januari 2017

Nomor : 070/254/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0149/04.5/2017 Tanggal 23 Januari 2017 atas nama MAITSA ULINNUHA ASSALWA dengan judul proposal EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QURAN SANTRI MADRASAH ALYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO, SH., Msc., SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. MAITSA ULINNUHA ASSALWA.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 04 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 0072/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up.Kepala Badan Penanaman Modal
Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-4810/ Un.02/ DT.1/ PN.01.1/ 12/2016
Tanggal : 28 Desember 2016
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL-IMAN MUNTILAN MAGELANG " kepada :

Nama : MAITSA ULINHA ASSALWA
Nim : 13410179
No. HP/Identitas : 085749098132/ 33080703950003
Prodi/Jurusan : Pend.Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

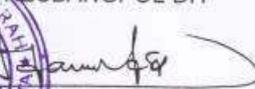
Lokasi Penelitian : Ponpes AL-Iman Mutilan Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 29 Desember 2016 s/d 27 Januari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19600726 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Lampiran XII



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 57 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 24 Januari 2017

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/0149/04.5/2017
Tanggal : 23 Januari 2017
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : MAITSA ULINNUHA ASSALWA
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi
 - c. Alamat : Pengok Pjka Gk 1/723 RT 034/ RW 010 Kel Demangan Kec Donokusuman Kota Yogyakarta Prov Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Penanggung Jawab : DRS. Mujahid, M.Ag
 - e. Lokasi : Kabupaten Mageiang
 - f. Waktu : 24 Januari s/d 31 Januari 2017.
 - g. Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - h. Tujuan : Mengadakan Peneltian dengan judul :
" **EFEKTIFITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QURA'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PONPES AL IMAN MUNTILAN MAGELANG** "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)

Lampiran XIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-244 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

9 Desember 2016

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Maita Ulinnuha Assalwa

NIM : 13410179

Jurusan : PAI

Judul : EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN
SANTRI MADRASAH ALIYAH PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN
MAGELANG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

Lampiran XIV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maitsa Ulinnuha Assalwa
Nomor Induk : 13410179
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DALAM PROGRAM HIFDZUL QUR'AN SANTRI MADRASAH ALIYAH PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN MAGELANG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Moderator


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Lampiran XV

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MAITSA ULINNUHA ASSALWA
NIM : 13410179
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVI

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
Nama	: MAITSA ULINNUHA ASSALWA
NIM	: 13410179
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.75 (A).	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011	

Lampiran XVII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN
Nomor: B-66/Un.02/L.3/PM.01.2/1/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang, 7 Maret 1995
NIM : 13410179
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2015/2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-91 pada tanggal 26 September 2016 s.d. 9 November 2016 Di Dusun Ngepung Desa Bunder Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul dengan Nilai KKN **95,33 (A)**.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

6 Februari 2017

Sekretaris LP2M,

Moh. Rochadha



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yang bersangkutan

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونتان كالينجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الم رقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.114/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Maitsa Ulinuha Assalwa
تاريخ الميلاد : ٧ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥















Lampiran XIX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.57/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Maitsa Ulinnuha Assalwa**
Date of Birth : **March 07, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	48
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 07, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date: 13 FEB 2017
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Maissa Ulinnuha Assalwa
 NIM : 13410179
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 14 Desember 2016
 Kepala PTIPO
 Dyah Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 198205112006042002

Lampiran XXII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 13410179 TA : 2016/2017 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 NAMA : MAITSA ULINNOHA ASSALWA SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : DZULKIFLI LESSY

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Maqang Iii	4	A	MIN 06:00-06:59 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat
2	Skripsi	6	A	MIN 14:00-15:00 R: TBY-101	0	Drs. H. Rofik, M.Ag

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

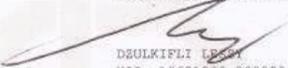


MAITSA ULINNOHA ASSALWA
NIM: 13410179

SKs Ambil : 10/24

Yogyakarta, 27/01/2017

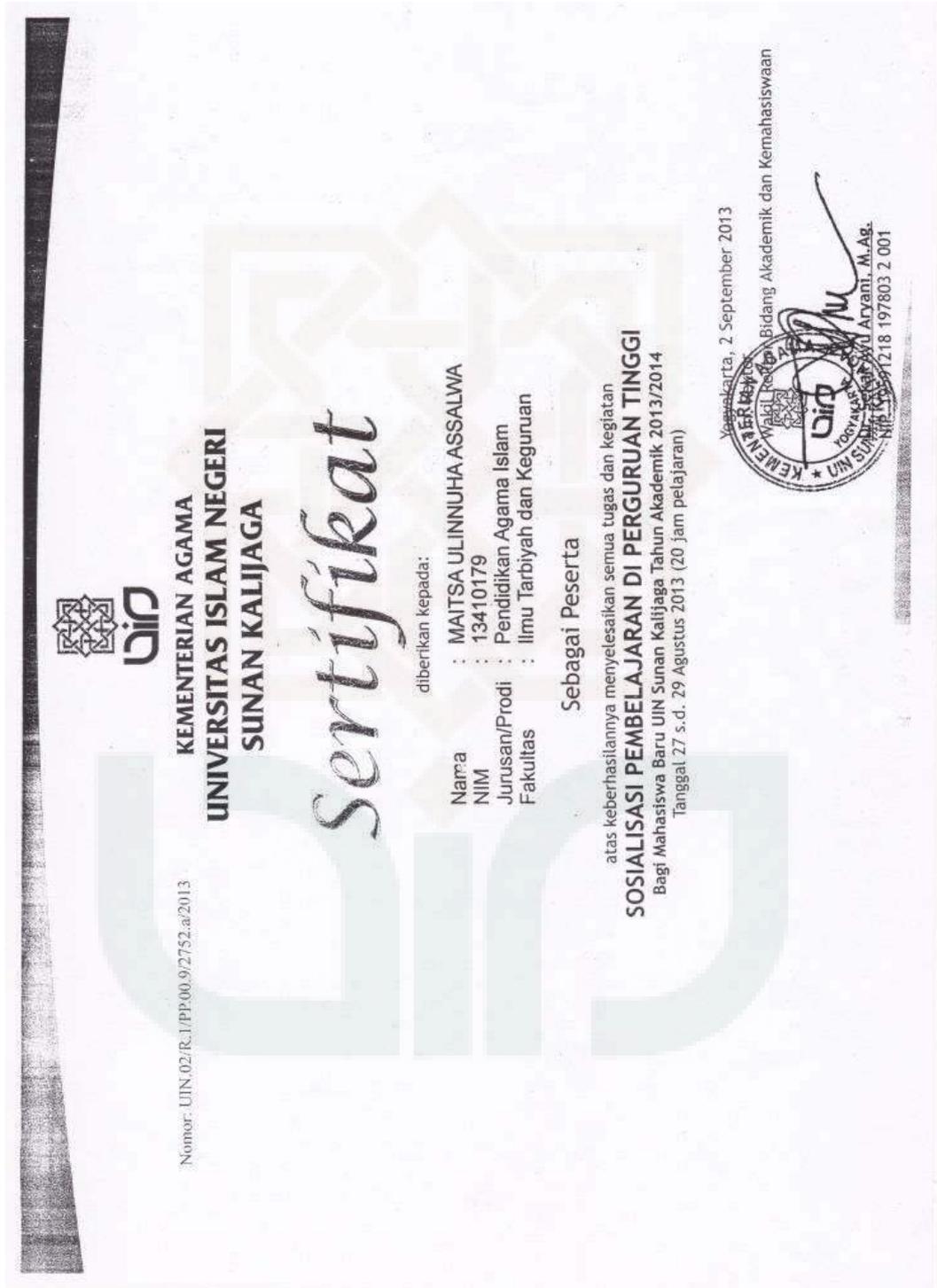
Dosen Penasihat Akademik



DZULKIFLI LESSY
NIP: 19681208 200003 1 001

1/1

13/02/2017





CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Maitsa Ulinnuha Assalwa
Tempat, Tanggal Lahir : 07 Maret 1995
Alamat : Pengok PJKA GK1/723 rt 34/10 Demangan,
Gondokusiman, Yogyakarta
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Tinggi / Berat badan : 153 cm / 47 kg
Kesehatan : Baik
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Email : umaitsa@gmail.com
Telepon : 085799098132

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Aisyah Muntilan 1998 - 2001
SD : SDN Sedayu 01 Muntilan 2001 - 2007
SLTP : MTs Al Iman Muntilan 2007 - 2010
SMA : MA Al Iman Muntilan 2010 - 2013
Jurusan : IPS
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga 2013-sekarang
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
DIKSARMIL Dodik Bela Negara, RINDAM IV Diponegoro 2014
Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Dasar (KMD) 2012

PENGALAMAN ORGANISASI

2012 – 2013 : Ketua Bahasa dan Pendidikan OSPIA MA Al Iman
2012 – 2013 : Kerani Pramuka MA Al Iman Muntilan
2012 – 2014 : DKC Kwarcab Magelang
2014 – 2015 : Protokoler MENWA Sunan Kalijaga